

FAKTOR YANG BERKONTRIBUSI TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS (TB) PARU DI PUSKESMAS BANTARGADUNG SUKABUMI TAHUN 2022

Dede Kerismon

Abstrak

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun dunia sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan. Bakteri ini menyerang paru-paru dan organ lain seperti ginjal, tulang belakang dan otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bantargadung Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *cross-sectional*. Penggunaan sampel menggunakan rumus Lemeshow dan pengambilan sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 84 responden dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia ($p\text{-value} = 0,452$), jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,653$), pendidikan ($p\text{-value} = 0,356$) dan pekerjaan ($p\text{-value} = 0,624$) dan PMO ($p\text{-value} = 0,393$) dengan kepatuhan pengobatan TB Paru. Sedangkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan TB Paru ($p\text{-value} = 0,000$). Sehingga, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan PMO tidak mempunyai hubungan dengan kepatuhan pengobatan TB Paru. Sedangkan, pengetahuan mempunyai hubungan dengan kepatuhan pengobatan TB Paru. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian dengan *mixed-method* agar hasil penelitian yang didapatkan lebih bisa digali dari responden mengenai kepatuhan dalam pengobatan TB Paru.

Kata Kunci: TB Paru, Kepatuhan pengobatan, Puskesmas

FACTORS THAT CONTRIBUTE TO COMPLIANCE WITH TREATMENT OF LUNG TUBERCULOSIS (TB) IN PUSKESMAS BANTARGADUNG SUKABUMI IN 2022

Dede Kerismon

Abstrack

Tuberculosis is a disease that is a public health problem both in Indonesia and the world so that it becomes one of the goals of sustainable health development. These bacteria attack the lungs and other organs such as the kidneys, spine and brain. This study aims to determine the factors that contribute to adherence to pulmonary tuberculosis (TB) treatment at the Bantargadung Public Health Center, Sukabumi. This study uses a quantitative method with cross-sectional. The use of the sample using the Lemeshow formula and sampling taken using a total sampling technique as many as 84 respondents using a questionnaire as a research instrument. Data analysis using chi-square test. The results of this study indicate that there is no relationship between age (p-value = 0.452), gender (p-value = 0.653), education (p-value = 0.356) and occupation (p-value = 0.624) and PMO (p-value = 0.624). value = 0.393) with pulmonary TB treatment adherence. Meanwhile, there is a relationship between knowledge and adherence to pulmonary TB treatment (p-value = 0.000). Thus, from these results it can be concluded that age, gender, education, occupation and PMO have no relationship with pulmonary TB treatment adherence. Meanwhile, knowledge has a relationship with pulmonary TB treatment adherence. Future researchers are expected to develop mixed-method research methods so that the results obtained can be extracted from respondents regarding adherence to pulmonary TB treatment.

Keywords: *Pulmonary TB, medication adherence, Puskesmas*